

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain studi kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yaitu menggambarkan bagaimana Penerapan Kompres Hangat dengan *essential oil* aromaterapi lavender sebagai upaya meredakan nyeri pada pasien *post sectio caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara dengan memantau tingkat nyeri selama 3 hari perawatan dan melakukan pendekatan perawatan pada ibu *post sectio caesarea*.

B. Subyek studi kasus

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien ibu *post sectio caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu *post sectio caesarea* setelah 6 jam yang mengalami nyeri akut dan sudah mampu duduk *semi fowler*.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian.
- c. Ibu mampu berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

2. Kriteria eksklusi

- a. Ibu yang belum mampu duduk setelah *post sectio caesarea*.
- b. Ibu *post sectio caesarea* sebelum 6 jam.
- c. Ibu dengan penurunan kesadaran dan kondisi kritis

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Kompres hangat dengan aroma lavender	Pemberian Kompres Hangat dengan cara mencelupkan waslap ke dalam waskom yang berisi air hangat dengan suhu antara 38-40°C yang dicampur 3 tetes <i>essential oil</i> aroma lavender kemudian waslap diperas dan ditempelkan di punggung dan pinggang bawah selama 3 menit dengan frekuensi sebanyak 5 – 7 kali dalam waktu 20 menit diterapkan selama 3 hari berturut-turut.	Nyeri yang dirasakan menurun Setelah dilakukan kompres hangat yang mengandung minyak <i>essential oil</i> aroma lavender sesuai dengan pedoman operasional.
Nyeri akut	Pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan.	Skala Nyeri menurun diukur menggunakan alat ukur skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> .

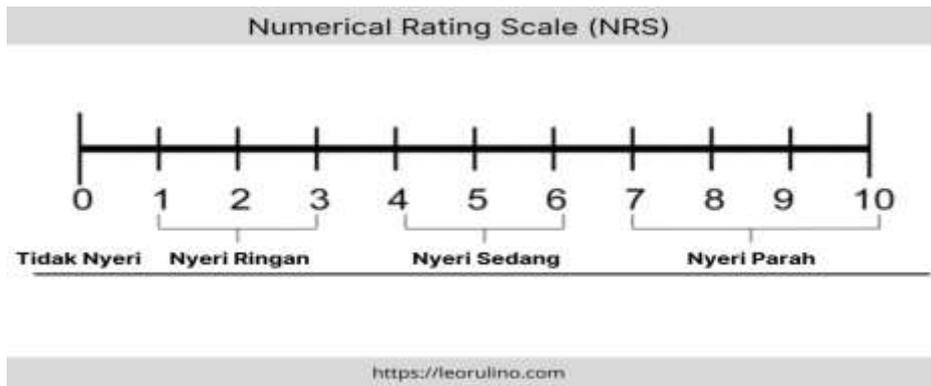
D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data adalah untuk mengetahui karakteristik tingkat nyeri ibu yang dilakukan oleh penulis terhadap responden dengan menggunakan lembar observasi untuk menilai tingkat nyeri pasien. Dalam studi kasus ini menggunakan instrument, format pengkajian pasien *post sectio caesarea*, alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)*, Standar Operasional Prosedur kompres hangat PPNI (2018).

1. Prosedur pemberian kompres hangat *essential oil* aroma lavender
 - a. Mengidentifikasi pasien menggunakan identitas (nama lengkap, no.rm).
 - b. Menjelaskan tujuan dan langkah prosedur.
 - c. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan:
 - 1) Handuk/ Waslap
 - 2) Waskom
 - 3) Termometer suhu air
 - 4) Air hangat
 - 5) Sarung tangan
 - 6) *Essential oil* aroma lavender
 - d. Pilih alat kompres yang nyaman dan mudah didapat (seperti kemasan gel beku, kain atau handuk).
 - e. Periksa suhu alat kompres.
 - f. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah.
 - g. pasang sarung tangan bersih.
 - h. Tuang air hangat kedalam waskom kemudian ukur suhu air.
 - i. Teteskan *essential oil* aroma lavender sebanyak 3 tetes ke dalam waskom.
 - j. Pilih lokasi nyeri untuk dikompres.
 - k. Lakukan kompres dengan celupkan waslap ke dalam waskom kemudian peras dan tempelkan pada daerah yang sudah dipilih.
 - l. Hindari penggunaan kompres pada jaringan yang terpapar terapi radiasi.
 - m. Rapikan pasien dan alat yang digunakan.
 - n. Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan 6 langkah .
 - o. Dokumentasikan prosedur yang dilakukan dan evaluasi respon pasien.

2. Alat Ukur Skala Nyeri

Skala penilaian nyeri numerik skala penilaian *Numerical Rating Scale* (NRS) digunakan untuk pengganti alat deskripsi kata. Pada skala 0-10, klien diminta untuk menilai tingkat nyeri mereka. Karena lebih mudah untuk membedakan antara nyeri yang meningkat dan nyeri yang menurun, skala ini digunakan untuk mengukur intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi.



Numeric Rating Scale (diadaptasi dari Manueke Iyam 2023)

Gambar 3.1 Skala Numeric Rating Scale (NRS)

Penilaian nyeri yang dirasakan klien yaitu :

0 = Tidak ada rasa sakit.

1 = Nyeri hampir tak terasa (sangat ringan).

2 = Nyeri ringan.

3 = Nyeri sangat terasa.

4 = Kuat, nyeri yang dalam.

5 = Kuat, dalam, nyeri yang menusuk.

6 = Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat.

7 = Nyeri berat.

8 = Nyeri berat, dalam , menusuk.

9 = Nyeri begitu kuat sehingga klien tidak bisa mentoleransi.

10= Nyeri begitu kuat tak sadarkan diri.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Yulianti (2018) mendefinisikan metode pengumpulan data penelitian deskriptif sebagai suatu teknik pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data kuantitatif secara deskriptif. Data apa adanya dideskripsikan melalui analisis deskriptif. Metode pengumpulan data studi kasus ini yang digunakan yaitu Dalam studi kasus ini, pendekatan asesmen digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, diikuti dengan observasi klien menggunakan alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)* dan pemeriksaan fisik.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada keluarga dan klien meliputi: pengkajian, nama klien, umur, alamat, jenis kelamin, riwayat kehamilan, riwayat kesehatan sekarang, keluhan utama saat pengkajian, penampilan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital.

2. Observasi

Mengamati perubahan fisik dan psikologis Ny. A dengan memperhatikan tanda-tanda vital dan ekspresi wajah klien untuk mengetahui apakah ia masih tampak meringis kesakitan saat bergerak. Menggunakan skala nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS) untuk mengukur tingkat skala nyeri klien.

3. Studi dokumentasi

Melihat buku register rekam medik pasien.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

- a. Penulis mengajukan permohonan izin lahan praktik ke prodi kotabumi untuk mengambil data dan memperoleh izin di Rumah Sakit Handayani ruang kebidanan.
- b. Penulis mengajukan peminatan melalui link peminatan ke Prodi keperawatan Kotabumi.
- c. Penulis melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing terkait peminatan yang ditentukan.
- d. Penulis meminta surat izin penelitian ke bagian akademik
- e. Penulis mengirim surat izin untuk penelitian ke Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- f. Penulis meminta izin ke kepala Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- g. Penulis meminta izin ke kepala Ruangan Keperawatan Edelweis Lantai 2 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- h. Penulis melakukan pemilihan pasien yang bersedia menjadi responden. Saat peneliti melakukan observasi partisipan pada tanggal 16 Maret 2025, ada 1 pasien dengan diagnosa Nyeri akut akibat *post sectio caesarea* yang bersedia menjadi responden.

- i. Penulis mendatangi responden serta keluarga dan menjelaskan tentang tujuan penelitian dan keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden dalam penelitian, selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.
2. Prosedur Asuhan Keperawatan
- a. Mencari pasien sesuai kriteria inklusi.
 - b. Inform consent dari keluarga pasien.
 - c. Melakukan pengkajian pasien mulai dari identitas, keluhan, sampai dengan pemeriksaan fisik pada klien.
 - d. Melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan.
 - e. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk kompres hangat dengan *essential oil* aroma terapi lavender.
 - f. Melakukan penerapan kompres hangat *essential oil* aroma terapi lavender untuk meredakan nyeri post *sectio caesarea* sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan mulai dari Pengkajian sampai dengan evaluasi.
 - g. Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya penerapan kompres hangat *essential oil* aroma terapi lavender.
 - h. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan terapi kompres hangat *essential oil* aroma terapi lavender.
 - i. Penulis melakukan penyusunan laporan sesuai dengan hasil penerapan tindakan terapi kompres hangat *essential oil* aroma terapi lavender.

G. Lokasi dan Waktu Studi

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Edelweis lantai 2 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 16 sampai dengan 18 Maret tahun 2025.

H. Analisis dan Penyajian Data

Laporan akhir ini peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi, gambar dan ungkapan verbal dari responden. Analisa data yang dilakukan dengan membandingkan data-data yang ditemukan dengan teori-teori di tampilkan dalam bentuk narasi dan tabel.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
 - a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan manfaat/resiko setelah hal hal berkaitan dengan penerapan kompres hangat *essential oil* aroma terapi lavender untuk meredakan nyeri pasca *sectio caesarea*.
 - b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan inform consent secara sukarela tanpa paksaan /tekanan/ancaman.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*).
 - a. Menjaga privasi data klien yang ada dibuku rekam medik rumah sakit.
 - b. Penulis bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien, saat dilakukannya tindakan penerapan kompres hangat *essential oil* aroma terapi lavender tirai ruangan ditutup untuk menjaga privasi dan kenyamanan klien.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice inclusiveness*), penulis melakukan tindakan penerapan kompres hangat *essential oil* aroma terapi lavender dengan adil dan sesuai dengan kondisi pasien.
4. Keadilan diperlakukan sama tanpa membeda bedakan, memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*), peneliti melakukan tindakan penerapan kompres hangat *essential oil* aroma terapi lavender dengan meminimalisir dampak negative/ risiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien.